

BANK SOAL

PELATIHAN PENILAIAN RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING

SOAL TEST

PELATIHAN PENILAIAN RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING BAGI PENGELOLA PROGRAM PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI DINAS KESEHATAN

TULISLAH JAWABAN SAUDARA PADA LEMBAR JAWABAN YANG TERSEDIA

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap paling tepat.

1. Proses sistematis dan dilakukan terus menerus untuk mengumpulkan, menilai, dan mendokumentasikan informasi untuk menentukan tingkat risiko suatu kejadian selama periode dan lokasi tertentu merupakan definisi:
 - a. **Penilaian risiko**
 - b. Penilaian ancaman
 - c. Penilaian kerentanan
 - d. Penilaian prioritas
 - e. Penilaian kapasitas
2. Pemetaan risiko penyakit infeksi emerging mempertimbangkan:
 - a. Ancaman, Kategori, Prioritas
 - b. **Ancaman, Kerentanan, Kapasitas**
 - c. Kerentanan, Kategori, Kapasitas
 - d. Ancaman, Kerentanan, Prioritas
 - e. Kerentanan, Kapasitas, Prioritas
3. Prinsip umum penilaian risiko adalah:
 - a. Memaksimalkan ancaman dan kerentanan
 - b. Memaksimalkan ancaman dan kapasitas
 - c. Memaksimalkan kerentanan dan kapasitas
 - d. **Meminimalkan ancaman dan kerentanan**
 - e. Meminimalkan kerentanan dan kapasitas
4. Pernyataan berikut yang benar yaitu:
 - a. Nilai risiko berbanding terbalik dengan ancaman
 - b. Nilai risiko berbanding terbalik dengan kerentanan
 - c. **Nilai risiko berbanding terbalik dengan kapasitas**
 - d. Nilai risiko berbanding lurus dengan kapasitas
 - e. Nilai risiko berbanding lurus dengan prioritas
5. Angka indeks didapatkan dari hasil perkalian antara:
 - a. Nilai x Risiko
 - b. Ancaman x Kerentanan
 - c. **Nilai x Bobot**
 - d. Kerentanan x Kapasitas

- e. Indeks x Bobot
6. Nilai ancaman paling buruk berada pada kategori:
- a. Abai
 - b. Rendah
 - c. Sedang
 - d. Kurang
 - e. Tinggi**
7. Nilai kapasitas paling buruk berada pada kategori:
- a. Abai**
 - b. Rendah
 - c. Sedang
 - d. Kurang
 - e. Tinggi
8. Berikut merupakan kategori yang termasuk dalam kategori ancaman, kecuali:
- a. Karakteristik penyakit
 - b. Pengobatan penyakit
 - c. Risiko importasi penyakit
 - d. Dampak ekonomi, sosial, wilayah
 - e. Kebijakan publik**
9. Berikut merupakan kategori yang termasuk dalam kategori kerentanan, kecuali:
- a. Kepadatan penduduk
 - b. Cakupan imunisasi
 - c. Perilaku sehat
 - d. Risiko importasi
 - e. Anggaran**
10. Berikut merupakan kategori yang termasuk dalam kategori kapasitas, kecuali:
- a. Kepadatan penduduk**
 - b. Kelembagaan
 - c. Kebijakan publik
 - d. Anggaran
 - e. Kapasitas laboratorium
11. Penilaian risiko terdiri dari dua jenis yaitu:
- a. Penilaian risiko deskriptif dan analitik
 - b. Penilaian risiko univariat dan bivariat
 - c. Penilaian risiko sederhana dan kompleks
 - d. Penilaian risiko kualitatif dan kuantitatif**
 - e. Penilaian risiko individu dan terpadu

12. Salah satu penilaian risiko yang saat ini menjadi indikator dalam Renstra yaitu:
- Penilaian risiko deskriptif
 - Penilaian risiko analitik
 - Penilaian risiko kualitatif
 - Penilaian risiko kuantitatif**
 - Penilaian risiko terpadu
13. Jumlah penyakit yang saat ini sudah tersedia *tools* pemetaan risikonya sebanyak:
- 3
 - 5
 - 8
 - 11**
 - 15
14. Berikut merupakan peran Kabupaten/Kota dalam pemetaan risiko penyakit infeksi emerging, kecuali :
- Melakukan penilaian risiko
 - Menyusun rekomendasi
 - Melakukan analisis penilaian risiko dan rekomendasi
 - Melakukan tindak lanjut rekomendasi
 - Melakukan pengembangan *tools***
15. Penilaian risiko penyakit infeksi emerging pada pelaku perjalanan didasarkan pada beberapa aspek yaitu:
- Riwayat konsumsi makanan dan kegiatan selama di daerah terjangkit
 - Riwayat vaksinasi dan riwayat konsumsi makanan
 - Riwayat perjalanan, kegiatan selama di daerah terjangkit, dan keberadaan tanda dan gejala penyakit**
 - Jumlah kasus di daerah terjangkit dan kegiatan selama di daerah terjangkit
 - Tingkat virulensi penyakit dan jumlah kasus di daerah terjangkit

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 16 sampai 18.



16. Dari gambar di atas, Kabupaten/Kota melakukan pengisian *tools* pada menu:
- Rekam data**

- b. *Upload* rekomendasi
- c. Rekap capaian
- d. Penyajian per provinsi
- e. Dokumen penting

17. Dari gambar di atas, Kabupaten/Kota dapat memasukkan dokumen rekomendasi pada menu:

- a. Rekam data
- b. *Upload* rekomendasi**
- c. Rekap capaian
- d. Penyajian per provinsi
- e. Dokumen penting

18. Dari gambar di atas, untuk memudahkan melihat analisis kelengkapan penyakit per Provinsi/Kabupaten/Kota dapat dilihat pada menu:

- a. Rekam data
- b. *Upload* rekomendasi
- c. Rekap capaian
- d. Penyajian per provinsi**
- e. Dokumen penting

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 19 sampai 20.

A. Penetapan nilai risiko kategori ancaman

NILAI			BOBOT (B)	Nilai Risiko per Kategori (NR)
NO	KATEGORI	SUBKATEGORI		A/R/S/T
1	Karakteristik penyakit	Karakteristik penyakit (literatur dan tim ahli)	6.72	S
2	Pencegahan dan pengobatan	Pencegahan dan pengobatan (literatur dan tim ahli)	24.63	R
3	Risiko importasi	Risiko importasi	4.48	T
4	Risiko penularan setempat	Risiko penularan setempat	14.93	S
5	Sumber penularan	Sumber penularan	14.93	T
6	Dampak	Dampak Ekonomi	11.19	R
7		Dampak Wilayah/Lama KLB	10.45	T
8	Endemisitas/Riwayat Kasus sebelumnya	Endemisitas/Riwayat kasus sebelumnya	12.69	T
			100	

19. Dari gambar di atas, sub kategori ancaman yang perlu mendapat perhatian utamanya adalah:

- a. Karakteristik penyakit
- b. Pencegahan dan pengobatan
- c. Risiko penularan setempat
- d. Sumber penularan**
- e. Dampak wilayah/Lama KLB

20. Dari gambar di atas, apabila nilai risiko A=0,001; R=0,01; S=0,1; T=1; Indeks=Bobot x Nilai Risiko; maka indeks tertinggi berada pada sub kategori:

- a. Pencegahan dan pengobatan
- b. Risiko penularan setempat
- c. Sumber penularan**
- d. Endemisitas/Riwayat kasus sebelumnya
- e. Dampak wilayah/Lama KLB

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 21 sampai 22.

B. Penetapan nilai risiko setiap kategori kerentanan

NILAI			BOBOT (B)	Nilai Risiko per Kategori (NR)
NO	KATEGORI	SUBKATEGORI		A/R/S/T
1	Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota	Transportasi antar provinsi dan antar kabupaten/kota	5.56	R
2	Kepadatan penduduk	Kepadatan penduduk	11.11	T
3	Cakupan imunisasi	Cakupan imunisasi DPT3	20.83	A
4		Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib	20.83	A
5		Cakupan imunisasi DT	20.83	R
6		Cakupan imunisasi Td	20.83	R
			100	

21. Dari gambar di atas, sub kategori kerentanan yang perlu mendapat perhatian utamanya adalah:
 - a. Transportasi
 - b. Kepadatan penduduk**
 - c. Cakupan imunisasi DPT3
 - d. Cakupan imunisasi DPT-NB-Hib
 - e. Cakupan imunisasi DT
22. Dari gambar di atas, apabila nilai risiko A=0,001; R=0,01; S=0,1; T=1; Indeks=Bobot x Nilai Risiko; maka indeks tertinggi berada pada sub kategori:
 - a. Transportasi
 - b. Kepadatan penduduk**
 - c. Cakupan imunisasi DPT3
 - d. Cakupan imunisasi DPT-NB-Hib
 - e. Cakupan imunisasi DT

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 23 sampai 24.

C. Penetapan nilai risiko setiap kategori kapasitas

NILAI			BOBOT (B)	Nilai Risiko per Kategori (NR)
	KATEGORI	SUBKATEGORI		A/R/S/T
1	Kebijakan Publik	Kebijakan Publik	17.98	S
2	Kelembagaan	Kelembagaan	17.98	S
3	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kapasitas Laboratorium	5.19	R
4		Tatalaksana Kasus di RS	10.04	T
5	Surveilans	Analisis ancaman Difteri di wilayah	7.39	T
6		Deteksi dini Difteri di Fasyankes	5.54	R
7		Penyelidikan epidemiologi	11.83	R
8	Ketersediaan vaksin	Ketersediaan vaksin	9.60	T
9	Anggaran penanggulangan	Anggaran penanggulangan	14.45	R
			100	

23. Dari gambar di atas, sub kategori kapasitas yang perlu mendapat perhatian utamanya adalah:
- a. Kebijakan publik
 - b. Kelembagaan
 - c. Tatalaksana kasus di RS**
 - d. Ancaman difteri di wilayah
 - e. Ketersediaan vaksin
24. Dari gambar di atas, apabila nilai risiko $A=0,001$; $R=0,01$; $S=0,1$; $T=1$; Indeks=Bobot x Nilai Risiko; maka indeks tertinggi berada pada sub kategori:
- a. Kebijakan publik
 - b. Kelembagaan
 - c. Tatalaksana kasus di RS**
 - d. Penyelidikan epidemiologi
 - e. Anggaran penanggulangan
25. Secara umum sistematika penyusunan laporan pemetaan risiko dan dokumen rekomendasi adalah:
- a. Judul - Pendahuluan - Hasil Pemetaan Risiko - Rekomendasi - Lampiran**
 - b. Judul - Latar Belakang - Tujuan - Rekomendasi - Lampiran
 - c. Judul - Pendahuluan - Rekomendasi - Lampiran
 - d. Judul - Latar Belakang - Hasil Pemetaan Risiko - Rekomendasi - Lampiran
 - e. Judul - Pendahuluan - Latar Belakang - Rekomendasi - Lampiran
26. Perhatikan tahapan kegiatan berikut:
- (1) Merumuskan rekomendasi
 - (2) Memberikan informasi penting
 - (3) Inventarisasi penyebab masalah yang dapat ditindaklanjuti
 - (4) Menetapkan isu prioritas
 - (5) Menetapkan isu yang dapat ditindaklanjuti
- Tahapan perumusan masalah dalam penyusunan dokumen rekomendasi secara berurutan dimulai dari:
- a. 2 - 4 - 5
 - b. 3 - 2 - 4
 - c. 4 - 5 - 3**
 - d. 5 - 2 - 1
 - e. 1 - 2 - 4
27. Berikut merupakan variabel penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan tabel rekomendasi sebagai berikut, kecuali:
- a. Waktu pelaksanaan
 - b. Anggaran pelaksanaan**

- c. Penanggung Jawab
- d. Jenis Kegiatan
- e. Semua penting

28. Pada saat melakukan inventarisasi masalah yang perlu diperhatikan adalah *Man, Money, Material, Methods, Machine*.

- a. Benar**
- b. Salah

29. Dalam membuat rekomendasi maka rekomendasi yang diberikan bersifat spesifik (jelas apa yang mau dilakukan), dapat diukur, realistis (dapat dikerjakan), relevan (menjawab permasalahan), memiliki batas waktu (target waktu pelaksanaan)

- a. Benar**
- b. Salah

30. Setelah melakukan pemetaan risiko, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tidak perlu melakukan monitoring dan evaluasi.

- a. Benar
- b. Salah**

